

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sebagian orang sudah sangat familiar dengan ekonomi pasar modal dan perkembangan teknologi informasi yang pesat saat ini. Namun, persoalan yang menghambat investor untuk berinvestasi di pasar modal adalah kurangnya kesadaran akan pentingnya investasi bagi masa depan. Ini karena spekulasi digunakan dalam banyak praktik pasar modal. Oleh karena itu, diperlukan pemahaman tentang mekanisme dan konsep perdagangan pasar modal syariah. Minat investasi dipengaruhi oleh pengetahuan investasi; seseorang dengan tingkat pengetahuan yang tinggi lebih mungkin untuk berinvestasi.² Seseorang atau investor dapat memilih untuk berinvestasi baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang melalui pasar modal.

Pada saat ini kemajuan teknologi membagikan kemudahan bagi para pemilik modal agar bisa menentukan bagaimana system penanaman modal. Pengetahuan terhadap bentuk dan tipe penanaman modal bisa lebih mudah didapatkan pada sosial media. Dengan adanya pasar modal, investor dan badan usaha maupun individu dapat menyalurkan kelebihan dana yang mereka miliki untuk diinvestasikan di pasar modal, dan para pengusaha dapat

² Ari Wibowo, "Pengaruh Pengetahuan Investasi, Kebijakan Modal Minimal Investasi dan Pelatihan Pasar Modal Terhadap Minat Investasi", *Jurnal Ilmu Manajemen*, PETA, Vol. 2, No. 2, 2017, hal. 21

memperoleh dana tambahan modal untuk memperluas jaringan usahanya dari para investor yang berada di pasar modal.³

Mekanisme yang digunakan pasar modal dalam islam yaitu harus sesuai dengan ranah prinsip syariah. penggunaan prinsip syariah dalam pasar modal ini merupakan wujud dari pasar modal dalam menjauhi penginvestasian uang yang berunsur riba, gharar, dan maisar.⁴ Meningkatkan nilai perusahaan menjadi faktor peningkatan nilai pemegang saham ditandai dengan peningkatan investor yang melakukan investasi pada suatu perusahaan. Nilai saham yang tinggi menggambarkan nilai perusahaan yang tinggi. Hal ini dapat dijelaskan secara sederhana bahwa nilai perusahaan (value) adalah hutang(debit) ditambah modal sendiri (equity). Pembelian aktiva keuangan secara langsung di pasar modal atau pasar uang dapat di investasikan secara langsung.⁵ Sedangkan investasi tidak langsung bisa dilakukan dengan membeli saham perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Pasar modal secara umum dapat diartikan sebagai suatu tempat bertemunya para penjual dan pembeli untuk melakukan transaksi dalam rangka memperoleh modal. Selain itu pasar modal dikenal juga dengan nama Bursa Efek.⁶ Pasar modal adalah pihak yang menyelenggarakan dan menyediakan sistem dan/atau sarana untuk memepertemukan penawaran jual

³ Hadi Peristiwo, "Analisis Minat Investor di Kota Serang terhadap Investasi Syariah pada Pasar Modal Syariah", *Jurnal Keuangan Ekonomi dan Bisnis Islam*, Vol. 7, No. 1, 2016, hal. 37

⁴ Syaeful Bakhri, "Minat Mahasiswa dalam Berinvestasi di Pasar Modal", *Jurnal Al-Amwal*, Vol. 10, No. 1, 2018, hal 4-6

⁵ Ni Putu Sriasih dan Made Arie Wahyuni, "Determinan Minat Berinvestasi Mahasiswa di Pasar Modal", *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, Vol. 8, No. 2, 2020, hal. 191

⁶ IDXChannel.com

dan beli efek pihak-pihak lain dengan tujuan memperdagangkan efek di antara mereka.

Pasar modal syariah adalah pasar modal yang seluruh mekanisme kegiatannya terutama mengenai emiten, jenis efek yang diperdagangkan dan mekanisme perdagangannya telah sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Sedangkan yang dimaksud dengan efek-efek syariah adalah efek sebagaimana dimaksud dalam peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal yaitu akad, pengelolaan perusahaan, maupun cara penerbitannya memenuhi prinsip-prinsip syariah. Adapun yang dimaksud dengan prinsip-prinsip syariah adalah prinsip yang didasarkan oleh syariah ajaran Islam yang penetapannya dilakukan oleh DSN-MUI melalui fatwa.

Saham adalah surat berharga yang dikeluarkan oleh sebuah perusahaan yang berbentuk Perseroan Terbatas (PT) atau yang biasa disebut dengan emiten. Saham syariah adalah saham yang memenuhi prinsip-prinsip syariah. Saham menunjukkan bahwa pemilik saham tersebut adalah pemilik sebagian dari perusahaan. Dengan demikian jika seseorang membeli saham maka ia pun menjadi salah seorang pemilik perusahaan tersebut.⁷

Kata investasi merupakan kata adopsi dari bahasa Inggris, yaitu *investment*. Kata *invest* sebagai kata dasar dari *investment* memiliki arti menanam. dalam kamus istilah pasar modal dan keuangan, kata investasi

⁷ Khairul Marlin, "Pengaruh Pengetahuan Investasi, Persepsi Return, dan Motivasi Investasi terhadap Minat Investasi pada Galeri Investasi Syariah Bursa Efek Indonesia IAIN Batusangkar", *Jurnal Ilmiah Indonesia*, Vol. 5, No. 6, 2020, hal. 14-15

diartikan sebagai penanaman uang atau modal dalam suatu perusahaan untuk memperoleh keuntungan.⁸

Faktor yang dapat mempengaruhi minat seseorang untuk berinvestasi diantaranya adalah motivasi dan pengetahuan investasi.⁹ Bagi sebagian besar masyarakat Indonesia masih merasa khawatir untuk berinvestasi di pasar modal. Hal ini disebabkan oleh karena masyarakat dihantui oleh rasa takut akan kerugian, modal dapat hilang, dan efek-efek negatif lainnya dari berinvestasi di pasar modal. Pengetahuan sebagian masyarakat yang masih awam terkait dunia investasi di pasar modal Indonesia sehingga menyebabkan persepsi yang keliru. Saat seseorang berniat untuk berinvestasi di pasar modal dengan pengetahuan investasi yang minim, orang tersebut memiliki kecenderungan lebih besar untuk terjerumus dalam investasi bohong atau penipuan sehingga akan merasa dirugikan. Oleh sebab itu pengetahuan investasi sangat penting bagi masyarakat Indonesia sehingga tidak lagi khawatir ataupun mengalami penipuan serta dapat merasa aman dalam berinvestasi.

Pengetahuan investasi merupakan pengetahuan dasar yang harus dimiliki untuk melakukan investasi. Pengetahuan akan hal tersebut dapat memudahkan seseorang untuk mengambil keputusan berinvestasi, karena pengetahuan merupakan dasar bagi seseorang untuk mampu melakukan sesuatu yang sesuai dengan yang diinginkannya.

⁸ Situmorang, Parluhutan. et. al. "*Jurus-jurus Berinvestasi Saham Untuk Pemula*". Jakarta: Trans Media Pustaka. 2010. Hal 68

⁹ Rizki Chaerul Pajar, "Pengaruh Motivasi Investasi dan Pengetahuan Investasi terhadap Minat Investasi di Pasar Modal pada Mahasiswa FE UNY", (Yogyakarta: Skripsi tidak diterbitkan, 2017), hal. 12

Modal minimum investasi merupakan salah satu dari faktor yang harus dipertimbangkan oleh seseorang sebelum mengambil keputusan untuk berinvestasi. Dalam Modal minimum investasi terdapat perhitungan estimasi dana untuk investasi, semakin minimum dana yang dibutuhkan akan semakin tinggi pula minat seseorang untuk berinvestasi. Modal investasi adalah modal yang digunakan untuk melakukan pembelian efek. Besaran modal untuk berinvestasi tergantung dari jenis produk investasi yang diinginkan untuk dibeli.

Pengetahuan dasar mengenai investasi merupakan hal sangat penting untuk dimiliki oleh calon investor. Hal ini bertujuan agar investor terhindar dari praktik-praktik investasi yang tidak rasional (judi), budaya ikut-ikutan, penipuan, dan resiko kerugian. Pengetahuan yang memadai tentang cara berinvestasi yang benar sangat diperlukan untuk menghindari terjadinya kerugian saat berinvestasi di pasar modal, seperti pada instrumen investasi saham. Untuk itu pengetahuan dalam berinvestasi sangat dibutuhkan oleh para investor.

Rumah tangga adalah unit terkecil dalam perekonomian memiliki peran sebagai basis konsumen dan penyedia faktor produksi. Di samping konsumsi, rumah tangga berusaha menyisihkan pendapatan untuk ditabung dan pembentukan investasi. Ketika seseorang memiliki tujuan dan keinginan atau kebutuhan yang akan dicapai, orang-orang akan menentukan berapa banyak dana yang dibutuhkan dan mulai menyimpannya. Pada setiap tambahan penghasilan, tabungan dan investasi penting untuk meningkatkan

kekayaan. Kebanyakan orang susah membedakan antara konsep menabung dan investasi. Menabung terjadi ketika orang melakukan konsumsi kurang dari pendapatan yang diterimanya. Sedangkan investasi terjadi ketika adanya pembelian beberapa aset untuk keuntungan di masa depan. Investasi tidak hanya berarti investasi uang pada saham, obligasi dan sebagainya.¹⁰

Pendapatan per kapita Indonesia masih rendah dibanding negara tetangga seperti Singapore, Malaysia dan Thailand. Pendapatan masyarakat semakin habis untuk konsumsi, yang dapat melahirkan gaya hidup konsumtif. Berdasarkan Survey Konsumen Bank Indonesia Tahun 2015, rata-rata tingkat konsumsi masyarakat dari berbagai tingkat pendapatan sebesar 67,69% dan rata-rata menabung sebesar 18,58%.¹¹ Untuk dapat meningkatkan pendapatan, salah satu caranya adalah berinvestasi. Produk investasi pada umumnya yang tersedia di pasaran antara lain: 1) Tabungan di bank; 2) Deposito di bank; 3) saham; 4) properti; 5) barang-barang koleksi; 6) emas; 7) mata uang asing; dan 8) obligasi. Dalam tulisan ini, difokuskan hanya kepada aset investasi keuangan.

Investor yang berumur lebih tua akan memilih suatu jenis investasi yang risikonya rendah dan terdiversifikasi dengan baik. Tingkat pendidikan dapat membuka wawasan pengetahuan rumah tangga terhadap peluang dan manfaat investasi keuangan. Pasangan yang sudah menikah umumnya memiliki perbedaan rencana dibanding orang yang belum menikah. Adanya

¹⁰ Thimmaiah dan Shivakumar. "Saving and Investment Behavior of School Teachers: A Study With Reference To Mysore City, Karnataka. *International Journal Of Management Research And Business Strategy*". 2015. Vol. 3 No.4, hal 145

¹¹ Hadi Peristiwa, "Analisis Minat Investor di Kota Serang terhadap Investasi Syariah pada Pasar Modal Syariah", *Jurnal Keuangan Ekonomi dan Bisnis Islam*, Vol. 7, No. 1, 2016, hal. 37

pernikahan memunculkan kebutuhan jangka pendek dan panjang sehingga perlu berinvestasi, salah satunya pada instrumen keuangan tertentu. Selanjutnya faktor ekonomi seperti tingkat pendapatan dan terpenuhinya kebutuhan akan tempat tinggal mendorong rumah tangga untuk menempatkan asetnya pada berbagai investasi keuangan. Dalam berinvestasi, faktor psikologi berupa motivasi menabung turut menentukan instrumen aset keuangan apa yang akan dipegang. Jika motivasi menabung untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, maka ia akan memiliki tabungan, bukan instrumen keuangan di pasar modal.

Salah satu faktor yang mempengaruhi rumah tangga dalam berinvestasi adalah motivasi, motivasi adalah suatu dorongan yang diberikan dan yang timbul dalam diri seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai suatu tujuan. Namun pada kenyataannya, meskipun rumah tangga tersebut telah memiliki rekening efek atau rekening investasi dan juga telah melakukan transaksi jual beli seperti membeli saham, mereka tidak sepenuhnya mendalami mengenai investasi tersebut, rata-rata mereka hanya melakukan transaksi sebanyak 2 (dua) kali dan tidak terus memantau saham yang telah dibeli tersebut. Saham yang telah di beli hanya dibiarkan begitu saja. Hal ini dikarenakan motivasi atau semangat investasi pada rumah tangga masih rendah. Mereka hanya semangat di awal nya saja namun semangat itu hilang ketika mereka sudah mempraktikkannya.

Tabel 1.1.

Jumlah Pemeluk Agama Di Tulungagung

Jumlah Pemeluk Agama menurut Kecamatan di Kabupaten Tulungagung, 2017

| Kecamatan | Islam | Protestan | Katolik | Hindu | Budha | Lainnya |
|--------------------|------------------|---------------|--------------|------------|------------|----------|
| Besuki | 40 190 | 360 | 25 | 29 | - | - |
| Bandung | 79 004 | 81 | 2 | - | - | - |
| Pakel | 55 287 | 62 | - | - | - | - |
| Campurdarat | 56 295 | 98 | 45 | 35 | - | - |
| Tanggunggunung | 26 452 | - | - | - | - | - |
| Kalidawir | 74 893 | 128 | - | - | - | - |
| Pucanglaban | 30 092 | 28 | - | - | - | 2 |
| Rejotangan | 81 678 | 349 | 125 | 1 | - | - |
| Ngunut | 78 194 | 1 169 | 2 414 | 25 | 208 | - |
| Sumbergempol | 73 660 | 62 | - | - | - | - |
| Boyolangu | 85 918 | 307 | - | 10 | 4 | - |
| Tulungagung | 63 803 | 4 286 | 2 676 | 697 | 408 | - |
| Kedungwaru | 93 474 | 2 478 | 803 | 35 | 48 | - |
| Ngantru | 60 998 | 296 | 28 | 10 | - | - |
| Karangrejo | 45 961 | 68 | - | - | - | - |
| Kauman | 54 150 | 432 | 11 | 5 | - | - |
| Gondang | 54 382 | 187 | 6 | - | 5 | - |
| Pagerwojo | 33 018 | 77 | 21 | - | - | - |
| Sendang | 53 311 | 802 | 1 | - | - | - |
| Tulungagung | 1 140 760 | 11 270 | 6 157 | 847 | 675 | - |

Sumber : Kementerian Agama Kab. Tulungagung

Alasan ilmiah memilih lokasi penelitian tersebut diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Kecamatan Kedungwaru merupakan Kecamatan di Kabupaten Tulungagung dengan jumlah pemeluk agama Islam terbanyak
2. Lokasi mudah dijangkau dan ekonomis, akses bisa dicapai dengan cepat dan mudah, sehingga diharapkan penelitian bisa dilakukan dengan lancar atau minim hambatan.

Berdasarkan uraian diatas, maka perlu dicermati lebih lanjut mengenai pengaruh modal minimal, pengetahuan, dan motivasi terhadap minat berinvestasi pada rumah tangga. Dengan demikian penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“PENGARUH MODAL MINIMAL,**

PENGETAHUAN, DAN MOTIVASI TERHADAP MINAT BERINVESTASI PADA RUMAH TANGGA MUSLIM DI KECAMATAN KEDUNGWARU KABUPATEN TULUNGAGUNG”.

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah merupakan kegiatan mendeteksi, melacak, serta menjelaskan aspek permasalahan yang muncul dan berkaitan dengan judul penelitian atau masalah atau variabel yang akan diteliti. Variabel dan permasalahan yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah yang berkaitan dengan bagaimana pengetahuan investasi, motivasi, dan modal minimal mempengaruhi niat investasi pada rumah tangga muslim di Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung. Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat diuraikan beberapa masalah yang diidentifikasi yaitu:

1. Rendahnya keinginan rumah tangga dalam mencari informasi mengenai investasi.
2. Rendahnya minat berinvestasi pada rumah tangga di Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung
3. Tingginya modal minimal investasi bagi sebagian orang menjadikan kurangnya minat rumah tangga untuk berinvestasi
4. Kurangnya pengetahuan rumah tangga mengenai investasi saham
5. Minimnya motivasi rumah tangga untuk berinvestasi

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang dijelaskan pada latar belakang penelitian, pokok-pokok masalah dalam penelitian ini adalah pengaruh modal minimal, pengetahuan investasi, dan motivasi terhadap minat berinvestasi pada rumah tangga muslim. Sehingga permasalahan yang akan dirumuskan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Apakah modal minimal, pengetahuan investasi, dan motivasi berpengaruh secara simultan terhadap minat berinvestasi rumah tangga muslim di Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung?
2. Apakah modal minimal investasi berpengaruh terhadap minat berinvestasi rumah tangga muslim di Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung?
3. Apakah pengetahuan investasi berpengaruh terhadap minat berinvestasi rumah tangga muslim di Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung?
4. Apakah motivasi berpengaruh terhadap minat berinvestasi rumah tangga muslim di Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah dirumuskan dalam rumusan masalah, maka tujuan dari penelitian adalah:

1. Menguji pengaruh simultan modal minimal, pengetahuan investasi, dan motivasi terhadap minat berinvestasi rumah tangga muslim di Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung
2. Menguji pengaruh modal minimal investasi terhadap minat berinvestasi rumah tangga muslim di Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung
3. Menguji pengaruh pengetahuan investasi terhadap minat berinvestasi rumah tangga muslim di Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung
4. Menguji pengaruh motivasi terhadap minat berinvestasi rumah tangga muslim di Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung

E. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat atau kegunaan. Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah:

1. Kegunaan Teoritis

Dapat menyertakan informasi dari para ilmuwan dan pembaca tentang bagaimana minat berinvestasi di rumah dipengaruhi oleh memiliki sedikit modal, pengetahuan, dan motivasi..

2. Kegunaan Praktis

- a. Bagi Akademik

Dapat memberikan kontribusi dijadikannya acuan untuk mengembangkan wawasan, ilmu pengetahuan, dan informasi untuk referensi penelitian selanjutnya.

b. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan penelitian sejenis dan sebagai pengembangan penelitian lebih lanjut. Penelitian ini juga merupakan bahan informasi tentang pengaruh modal minimal, pengetahuan, dan motivasi terhadap minat berinvestasi pada rumah tangga.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan penelitian ini dapat sebagai sarana untuk melatih berfikir secara ilmiah dan sebagai sumber referensi bagi peneliti selanjutnya yang bertujuan untuk memberikan gambaran penelitian selanjutnya terkait faktor-faktor yang mempengaruhi minat berinvestasi terutama yang belum diteliti seperti literasi keuangan, pendidikan, pendapatan, sikap keuangan, dsb.

F. Ruang Lingkup Penelitian

1. Ruang Lingkup

Ruang lingkup penelitian ini yaitu keterkaitan antara variabel X terhadap Y, dimana terdiri dari tiga variabel bebas (*independent*) yaitu modal minimal, pengetahuan, dan motivasi serta variabel terikat (*dependent*) minat berinvestasi pada rumah tangga (Y).

2. Keterbatasan Penelitian

Guna memperjelas ruang lingkup permasalahan agar tidak menyimpang dari pokok pembahasan dan menghasilkan pembahasan yang

terarah, maka dalam penelitian ini perlu adanya pembatasan masalah agar dapat diketahui hasil yang diteliti. Peneliti hanya memfokuskan penelitiannya pada pengaruh modal minimal, pengetahuan investasi, dan motivasi terhadap minat berinvestasi rumah tangga pada desa di Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung yang letak daerahnya berada di sekitar kampus UIN SATU TULUNGAGUNG. Desa-desa tersebut antara lain Desa Plosokandang, Desa Tunggulsari, Desa Ringinpitu.

G. Penegasan Istilah

Penegasan istilah terdiri dari definisi konseptual dan definisi operasional. Adapun definisi konseptual dan definisi operasional secara dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Definisi Konseptual

a. Modal Minimal

Modal minimal investasi merupakan uang yang dikeluarkan di awal untuk membuka rekening perdana di pasar modal. Sejak PT Bursa Efek Indonesia mengkampanyekan “Yuk Nabung Saham”, PT Phiantaraco Sekuritas memberikan promo yang dimana modal awal yang digunakan untuk memulai investasi adalah sebesar seratus ribu rupiah, serta dengan syarat yang mudah. Indikator variabel modal minimal dilihat dari ketentuan modal minimal yang dibutuhkan dalam memulai investasi.

b. Pengetahuan Investasi

Pengetahuan investasi adalah suatu informasi mengenai bagaimana cara menggunakan sebagian dana atau sumberdaya yang dimiliki untuk mendapatkan keuntungan di masa depan. Informasi tersebut dapat diperoleh dari suatu pembelajaran yang diterima dari berbagai literatur yang ada dan telah diserap oleh memori manusia Indikator variabel pengetahuan investasi dilihat dari Pengetahuan dasar penilaian saham, tingkat risiko dan tingkat pengembalian (return) investasi

c. Motivasi

Motivasi investasi adalah keadaan dalam pribadi seseorang yang mendorong keinginan individu untuk melakukan kegiatan-kegiatan tertentu untuk melakukan investasi. Pengukuran yang dilakukan dengan cara melihat tindakan yang diambil seseorang, apakah memiliki dorongan yang kuat dalam mengambil keputusan setelah mendapatkan berbagai informasi yang mendukung suatu tindakan tersebut akan mempengaruhi minat investasi. indikator variabel motivasi dilihat dari Motivasi dimulai dari adanya perubahan energi atau tenaga dalam diri pribadi seseorang, Motivasi ditandai dengan timbulnya perasaan yang mengarah tingkah laku seseorang dan Motivasi ditandai oleh reaksi-reaksi untuk mencapai tujuan.

d. Minat Investasi

Minat investasi merupakan hasrat atau keinginan yang kuat pada diri seseorang untuk mempelajari segala sesuatu yang berkaitan dengan investasi hingga pada tahap mempraktikannya (berinvestasi). Indikator variabel minat investasi dilihat dari Keinginan untuk mencari tahu tentang jenis suatu investasi, mau meluangkan waktu untuk mempelajari lebih jauh tentang investasi dan mencoba berinvestasi.

2. Definisi Operasional

Definisi operasional dimaksudkan untuk menghindari kesalahan pemahaman dan memberikan kejelasan mengenai judul penelitian agar tidak terjadi perbedaan penafsiran terhadap judul penelitian. Penelitian ini dimaksudkan untuk menguji dan menganalisis seberapa besar pengaruh modal minimal (variabel X_1), pengetahuan (variabel X_2), dan motivasi (variabel X_3) terhadap minat berinvestasi pada rumah tangga muslim di Tulungagung.

a. Indikator yang digunakan dalam modal minimal investasi:¹²

- 1) Struktur permodalan (sumber modal)
- 2) Penetapan modal awal
- 3) Estimasi dana untuk investasi

b. Indikator yang digunakan dalam pengetahuan investasi:¹³

¹² Ari Wibowo dan Purwohandoko, "Pengaruh Pengetahuan Investasi, Kebijakan Modal Minimal, dan Pelatihan Pasar Modal terhadap Minat Investasi (Studi Kasus Mahasiswa FE UNESA yang Terdaftar di Galeri Investasi FE UNESA)", *Jurnal Ilmu Manajemen*, Vol. 7 No. 1, 2019, hal. 194

¹³ Kusmawati, "Pengaruh Motivasi terhadap Minat Berinvestasi" ..., hal. 110

- 1) Pengetahuan tentang tujuan investasi
 - 2) Pengetahuan tingkat risiko investasi
 - 3) Pengetahuan tingkat pengembalian (return) investasi
 - 4) Pengetahuan umum tentang investasi di pasar modal
- c. Indikator yang digunakan dalam motivasi investasi:¹⁴
- 1) Motivasi intrinsik
 - 2) Motivasi ekstrinsik
 - 3) Motivasi pencapaian tujuan
- d. Indikator yang digunakan dalam minat berinvestasi:¹⁵
- 1) . Keinginan untuk belajar tentang jenis spekulasi, mulai dari manfaat, kekurangan, eksekusi, dll
 - 2) . Hadiri seminar dan pelatihan investasi untuk memperluas pengetahuan Anda tentang investasi.
 - 3) . Pertimbangkan untuk berinvestasi

H. Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika penulisan skripsi ini berisi tentang isi keseluruhan penelitian yang terdiri dari bagian awal, bagian isi dan bagian akhir penelitian.

Bagian awal terdiri dari: halaman sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan, motto, halaman

¹⁴ Fariqi, Shulhan, "Pengaruh Motivasi Diri dan Literasi Keuangan Terhadap Minat Investasi Dimediasi oleh Perkembangan Teknologi". (Malang: Skripsi. Uin Malang, 2020) hal 21- 43

¹⁵ Kusmawati, "*Pengaruh Motivasi terhadap Minat Berinvestasi*"..., hal. 104

persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar lampiran, daftar gambar, transliterasi, dan abstrak.

Adapun bagian utama penelitian terdiri dari lima bab yaitu:

BAB I: PENDAHULUAN

Dalam bab ini akan memaparkan sub bab mengenai: a) latar belakang, b) rumusan masalah, c) tujuan penelitian, d) kegunaan penelitian, e) ruang lingkup dan keterbatasan penelitian, f) penegasan istilah, dan g) sistematika penulisan skripsi.

BAB II: LANDASAN TEORI

Terdiri dari: a) Teori yang membahas variabel / sub variabel pertama, b) teori yang membahas variabel / sub variabel kedua, c) dan seterusnya jika ada, d) kajian penelitian terdahulu, e) kerangka konseptual, dan f) hipotesis penelitian (jika diperlukan).

BAB III: METODE PENELITIAN

Bab ini menguraikan beberapa sub bab diantaranya adalah: a) pendekatan dan jenis penelitian, b) populasi, sampling, dan sampel penelitian, c) sumber data, variabel dan skala pengukurannya, d) teknik pengumpulan data dan instrumen penelitian, serta e) teknik analisis data.

BAB IV: HASIL PENELITIAN

Bab ini merupakan inti dari pembahasan yang memaparkan hasil penelitian yang berisi diskripsi data dan pengujian hipotesis.

BAB V: PEMBAHASAN

Dalam bab ini menguraikan pembahasan dari data penelitian dan hasil analisis data.

BAB VI: PENUTUP

Bab ini merupakan bab akhir yang berisi kesimpulan dan saran yang ditujukan kepada pihak yang berkepentingan.

Bagian akhir skripsi, yakni daftar pustaka, lampiran-lampiran, surat pernyataan keaslian tulisan dan daftar riwayat hidup.